



STUDI TENTANG PERAN ORANG TUA DALAM PERLINDUNGAN ANAK DI LINGKUNGAN PEDESAAN

Faustina Ude^{1*}, Maria Melania Ito², Edeltrudis Bena³, Maria Theresia Anjelin Dhiko Meo⁴, Lazarus Wiku Ghele⁵, Emirensiana Meo⁶, Aprilia Werner Bhoko Fao⁷, Prisko Yanuarius Jawa Ria⁸

^{1*,2,3,4,5,6,7,8} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti

email : udeastin@gmail.com^{1*}, itomelania95@gmail.com², eldisbena@gmail.com³,
jelindhikomeo@gmail.com⁴, joisghele481@gmail.com⁵, emirensianameo4@gmail.com⁶,
ernesfao@gmail.com⁷, priskodjawaria@gmail.com⁸

Dikirim: 11 Juni 2026, **Revisi:** 25 Juni 2026, **Diterima:** 5 Juli 2026, **Diterbitkan:** 7 Juli 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran orang tua dalam perlindungan anak di lingkungan pedesaan melalui pendekatan tinjauan pustaka. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka kualitatif dengan menganalisis lima artikel jurnal yang diperoleh dari Google Scholar. Tinjauan tersebut berfokus pada abstrak, pendahuluan, metode, dan temuan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan peran orang tua dalam melindungi anak. Tahapan penelitian meliputi penentuan topik, pengumpulan referensi yang relevan, analisis informasi berdasarkan tema, dan pengambilan kesimpulan dari literatur yang ditinjau. Temuan menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam memastikan perkembangan fisik, emosional, sosial, moral, dan spiritual anak. Di masyarakat pedesaan, orang tua bertanggung jawab untuk memberikan perawatan, bimbingan, kasih sayang, disiplin, dan perlindungan terhadap berbagai ancaman, termasuk kenakalan remaja, pernikahan anak, dan kekerasan seksual. Tinjauan ini juga mengungkapkan bahwa baik faktor internal dari orang tua maupun faktor lingkungan eksternal memengaruhi implementasi perlindungan anak. Selain itu, kolaborasi antara orang tua dan lembaga pendidikan, serta program pendidikan orang tua, berkontribusi secara signifikan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik orang tua mengenai perlindungan anak. Oleh karena itu, keterlibatan aktif orang tua merupakan faktor penting dalam mendukung perkembangan anak yang sehat dan menumbuhkan perilaku positif. Memperkuat kesadaran dan tanggung jawab orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi pertumbuhan dan kesejahteraan anak.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Perlindungan Anak, Lingkungan Pedesaan, Pengasuhan Anak, Tinjauan Pustaka.

Abstract

This study aims to examine the role of parents in child protection in rural environments through a literature review approach. The research employed a qualitative literature review method by analyzing five journal articles obtained from Google Scholar. The review focused on the abstracts, introductions, methods, and findings of previous studies related to parental roles in protecting children. The stages of the study included determining the topic, collecting relevant references, analyzing information based on themes, and drawing conclusions from the reviewed literature. The findings indicate that parents have a crucial role in ensuring children's physical, emotional, social, moral, and spiritual development. In rural communities, parents are responsible for providing care, guidance, affection, discipline, and protection against various threats, including juvenile delinquency, child marriage, and sexual violence. The review also reveals that both internal factors from parents and external environmental factors influence the implementation of child protection. In addition, collaboration between parents and educational institutions, as well as parental education programs, contribute significantly to improving parents' knowledge, attitudes, and practices regarding child protection. Therefore, active parental involvement is an essential factor in supporting healthy child development and fostering positive behavior. Strengthening parental awareness and responsibilities is necessary to create a safe and supportive environment for children's growth and well-being.

Keywords: Parental Role, Child Protection, Rural Environment, Parenting, Literature Review.

PENDAHULUAN

Pasal 2 UU Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak) yang menerangkan: Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-hak

agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Selain itu, orang tua berperan dalam membangun hubungan emosional yang kuat dengan anak melalui perhatian, kasih sayang, serta pemberian rasa aman. hubungan emosional yang baik akan membantu anak mengembangkan rasa percaya diri, kemampuan berinteraksi sosial, dan kestabilan emosi. Orang tua juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai seperti saling menghargai, toleransi, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan kesederhanaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan Sehari-hari. Menurut (Dwiningrum, 2011) peran ialah suatu konsep yang menyangkut aktifitas seseorang dalam masyarakat sebagai suatu organisasi terkecil dalam masyarakat yaitu keluarga. Oleh karena itu, peran orang tua sangatlah penting karena orang tua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang besar dalam mendidik, membimbing, melindungi, serta memenuhi kebutuhan anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Pada fase ini, pengasuhan dan perlindungan menjadi fondasi utama dalam membentuk rasa aman, kelekatan emosional, serta kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Maka, kemajuan sebuah keluarga turut ditentukan oleh peran orang tua yang harus berdiri pada posisi terbaik, untuk dijadikan pola dan pedoman tata kelakuan bagi anak-anak. Perlindungan anak mencakup pencegahan kekerasan fisik, verbal, dan psikologis, serta pemberian dukungan emosional yang memadai. Orang tua memiliki misi yang sangat luhur, dan penuh tanggung jawab, yang merupakan penunjang pencapaian kemajuan dalam suatu lingkungan keluarga. Orang tua yang baik, akan selalu melakukan segala yang dapat membutuhkan kemampuan anak untuk bertata kelakuan yang baik dan sesuai dengan etika keluarganya. Kini semakin disadari, bahwa tingkah laku anak bisa sangat dipengaruhi oleh keluarga dan tempat anak tumbuh. Mulai dari dalam keluarga dan lingkunganlah anak mulai belajar, dididik

Dalam konteks ini, pemahaman peran orang tua sangat dibutuhkan. Orang tua memiliki kedudukan strategis untuk memberikan perlindungan, arahan, dan bimbingan kepada anak-anak mereka yang masih labil dalam mengambil keputusan. Anak-anak membutuhkan orang tua yang selalu ada disekitar mereka saat mereka berjuang. Keluarga terutama orang tua, bertanggungjawab atas pengasuhan anak. Melakukan pekerjaan rumah sebaik mungkin adalah salah satu tanggung jawab orang tua terhadap anak-anak.

Berdasarkan beberapa pemahaman bahwa peran orang tua terhadap anak dimulai sejak anak lahir hingga menuju kedewasaan. Selain melahirkan, orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengasuh, membesarkan, mendidik, melindungi, serta mengajarkan akhlak yang baik kepada anak mereka. Peran tersebut sangat menentukan perkembangan fisik, mental, sosial, emosional, dan spiritual anak sehingga orang tua menjadi pihak utama yang bertanggung jawab dalam mewujudkan perlindungan dan kesejahteraan anak. dengan menjalankan peran secara optimal, orang tua dapat membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, serta mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*literature review*). Menurut Marzali, (2017). Kajian literatur merupakan penelitian kajian dengan buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai sumber data dan informasi untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu

Melalui metode ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, tetapi memanfaatkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran orang tua dalam melindungi anak di lingkungan pedesaan.

Tinjauan literatur difokuskan pada abstrak, pendahuluan, metode dan hasil penelitian artikel yang diperoleh dari database yang berasal dari google scholar yang terdiri dari artikel-artikel jurnal sebanyak 5 artikel.

Tahapan dalam kajian literatur meliputi: (1) menentukan topik penelitian, yaitu peran orang tua dalam perlindungan anak di lingkungan pedesaan; (2) mencari dan mengumpulkan berbagai referensi yang relevan; (3) membaca serta menelaah isi sumber secara mendalam; (4)

mengelompokkan informasi berdasarkan tema yang berkaitan, seperti bentuk perlindungan yang diberikan orang tua, faktor pendukung, dan faktor penghambat; serta (5) menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dari berbagai sumber tersebut.

Dengan menggunakan metode kajian literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana orang tua menjalankan perannya dalam memberikan perlindungan kepada anak di lingkungan pedesaan, serta berbagai faktor yang memengaruhi pelaksanaan peran tersebut. Hasil kajian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pendidikan keluarga dan upaya peningkatan perlindungan anak di masyarakat pedesaan.

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil	Kebaruan Penelitian Terhadap Penelitian Terdahulu
1	Irfan, A., & Syahputra, A. (2024)	Peran orang tua dalam mengatasi masalah kenakalan remaja ditinjau dari UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak (Studi kasus di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli)	Hasil pengujian kepada beberapa ahli disimpulkan bahwa tidak sedikit dari mereka yang gagal dalam menyelesaikan tugas perkembangannya sehingga mereka gagal menjadi remaja yang berperilaku baik, bahkan dapat terjadinya penyimpangan perilaku.	fokus kajian yang tidak hanya membahas peran orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja, tetapi juga menganalisis faktor penyebab kegagalan tugas perkembangan remaja yang berpotensi menimbulkan perilaku menyimpang, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai upaya pencegahan kenakalan remaja.
2	Aziz, O. F. (2017)	Peranan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan anak usia dini pada lingkungan keluarga (Studi kasus di Dusun Kukap Desa Poncosari Kecamatan Srandakan)	Hasil pengujian kepada beberapa ahli disimpulkan bahwa faktor penghambat penanaman disiplin anak usia dini pada lingkungan keluarga keluaraga kukap dapat dibedakan menjadi dua, kendala internal (dari orang tua) dan kendala eksternal (lingkungan)	fokus kajian yang tidak hanya membahas faktor internal dan eksternal yang menghambat penanaman disiplin anak usia dini, tetapi juga mengkaji strategi pengasuhan yang efektif untuk membentuk dan meningkatkan kedisiplinan anak dalam lingkungan keluarga.
3	Nur'aini, S. S., & Tejaningsih, E. (2025)	Sinergi peran guru dan orang tua dalam pengasuhan	Hasil pengujian kepada beberapa ahli disimpulkan bahwa, pada fase ini	fokusnya yang tidak hanya membahas kerja sama guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak, tetapi juga mengintegrasikan pengasuhan

		dan perlindungan anak usia dini: Studi kasus TK Aisyiyah Wirogunan Kartasura	pengasuhan dan perlindungan menjadi fondasi utama dalam membentuk rasa aman, kelekatan emosional serta kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.	dan perlindungan anak usia dini secara holistik melalui sinergi yang berkelanjutan antara rumah dan sekolah. Selain itu, penelitian ini mengkaji praktik tersebut dalam konteks TK Aisyiyah berbasis nilai-nilai Islam, yang masih jarang diteliti.
4	Marsalena et al. (2025)	Peran strategis orang tua dalam mencegah perkawinan anak: Sosialisasi Undang-Undang Perlindungan Anak No. 35 Tahun 2014 (Desa Mekar Sari Kabupaten Kubu Raya)	Menjelaskan peran orang tua dalam perlindungan anak dari praktik perkawinan usia dini di lingkungan desa.	fokus kajian yang lebih komprehensif terhadap peran orang tua dalam perlindungan anak di lingkungan pedesaan, tidak terbatas pada pencegahan perkawinan anak saja.
5	Juhaepa et al (2025)	Peran Orang Tua Dalam Mencegah Terjadinya Kekerasan Seksual Pada Anak: Studi Kasus di Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.	Pemberian pendidikan tentang kekerasan seksual kepada orang tua terbukti meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan orang tua dalam upaya mencegah kekerasan seksual pada anak.	Fokus kebaruan penelitian ini adalah pada efektivitas pendidikan kekerasan seksual dalam mengubah perilaku orang tua (pengetahuan, sikap, dan tindakan) sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak, bukan hanya mengukur tingkat pengetahuan seperti penelitian sebelumnya.

Secara keseluruhan, dari kelima penelitian tersebut terletak pada pengembangan kajian peran orang tua dalam perlindungan anak yang tidak lagi bersifat umum atau deskriptif, tetapi lebih spesifik, kontekstual, dan aplikatif. Penelitian-penelitian tersebut tidak hanya membahas peran orang tua, tetapi juga menggali faktor penyebab masalah perkembangan anak, strategi pengasuhan yang efektif, serta sinergi antara orang tua dan lingkungan pendidikan dalam perlindungan anak.

Selain itu, terdapat kebaruan berupa perluasan fokus perlindungan anak di lingkungan pedesaan yang mencakup berbagai isu seperti kenakalan remaja, kedisiplinan anak, kekerasan

seksual, hingga perkawinan anak. Beberapa penelitian juga menunjukkan pendekatan yang lebih maju melalui intervensi pendidikan kepada orang tua yang terbukti mampu mengubah pengetahuan, sikap, dan tindakan secara nyata, sehingga peran orang tua tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diukur efektivitasnya dalam praktik perlindungan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli dan ketentuan perundang-undangan yang telah dijelaskan, dapat dipahami bahwa peran orang tua dalam perlindungan anak merupakan tanggung jawab yang sangat penting dan berlangsung sejak anak lahir hingga mencapai kedewasaan. Orang tua memiliki kewajiban untuk mengasuh, memelihara, mendidik, membimbing, serta melindungi anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Tanggung jawab tersebut tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisik seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, tetapi juga mencakup kebutuhan emosional, sosial, moral, dan spiritual yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Kehadiran orang tua yang memberikan perhatian, kasih sayang, serta rasa aman akan membantu anak memiliki kepercayaan diri, kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosial, dan kestabilan emosi yang baik.

Selain itu, faktor penghambat penanaman disiplin pada anak usia dini di lingkungan keluarga, khususnya di Dusun Kukap, terbagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal yang berasal dari orang tua dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar. Pada fase awal perkembangan anak, pengasuhan dan perlindungan dari orang tua memiliki peran yang sangat penting karena menjadi fondasi utama dalam membangun rasa aman, kelekatan emosional, serta kemampuan anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya secara positif.

Dalam konteks masyarakat pedesaan, orang tua juga memiliki peran yang sangat penting dalam melindungi anak dari praktik perkawinan usia dini melalui pemberian bimbingan, pengawasan, serta penanaman nilai-nilai yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam pengasuhan, penanaman disiplin, perlindungan dari berbagai risiko sosial, serta peningkatan pengetahuan mengenai perlindungan anak merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mendukung perkembangan anak yang sehat dan pembentukan perilaku yang positif.

Di samping itu, orang tua berperan dalam menanamkan berbagai nilai positif yang menjadi dasar pembentukan karakter anak. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, saling menghargai, dan kesederhanaan perlu dikenalkan sejak usia dini agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai tersebut akan membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang memiliki akhlak yang baik, mampu berinteraksi dengan lingkungan secara positif, serta memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Hubungan emosional yang harmonis antara orang tua dan anak juga menjadi faktor penting dalam membentuk rasa aman dan kesejahteraan psikologis anak.

Dengan demikian, peran orang tua dalam perlindungan anak tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga mencakup pemberian kasih sayang, pendidikan, pembentukan karakter, serta perlindungan terhadap berbagai bentuk ancaman yang dapat menghambat tumbuh kembang anak. Keberhasilan orang tua dalam menjalankan perannya akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan fisik, mental, sosial, emosional, dan spiritual anak. Oleh karena itu, orang tua sebagai lingkungan pertama dan utama bagi anak perlu terus meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengasuhan dan perlindungan sehingga anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang sehat, mandiri, bertanggung jawab, serta mampu mewujudkan kesejahteraan dirinya di masa yang akan datang.

SIMPULAN

Berdasarkan berbagai pendapat ahli dan ketentuan perundang-undangan, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam perlindungan anak. Orang tua bertanggung jawab untuk mengasuh, mendidik, membimbing, serta melindungi anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Tanggung jawab tersebut tidak hanya

mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga kebutuhan emosional, sosial, moral, dan spiritual anak.

Selain itu, orang tua berperan dalam menciptakan lingkungan keluarga yang aman dan nyaman, memberikan kasih sayang, serta menanamkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghargai. Dengan menjalankan peran tersebut secara baik, orang tua dapat membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang sehat, mandiri, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, O. F. (2017). Peranan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan anak usia dini pada lingkungan keluarga (Studi kasus di Dusun Kukap Desa Poncosari Kecamatan Srandakan). *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 158–171. <https://doi.org/10.21831/diklus.v1i2.23867>
- Baumrind, D. (1967). Child care practices anteceding three patterns of preschool behavior. <https://psycnet.apa.org/record/1968-05780-001>
- Bowlby, J. (1988). A secure base: Parent-child attachment and healthy human development. Basic Books.
- Bronfenbrenner, U. (1979). The ecology of human development. <https://books.google.com/books?id=OCmbzWka6xUC>
- Bronfenbrenner, U. (1979). The ecology of human development: Experiments by nature and design. Harvard University Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.). Sage Publications.
- Dwiningrum, S. I. A. (2011). *Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Irfan, A., & Syahputra, A. (2024). Peran orang tua dalam mengatasi masalah kenakalan remaja ditinjau dari UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak (Studi kasus di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli). *UNES Law Review*, 6(2), 7124–7136. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i2.1600>
- Juhaepa, J., Parwati, D., & Roslan, S. (2025). Peran orang tua dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual pada anak: Studi kasus di Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Neo Societal*, 10(3), 171–181. <https://doi.org/10.52423/jns.v10i3.109>
- Marsalena, W. S., Hazdan, M. F., Wagner, I., & Nugraha, A. (2025). Peran strategis orang tua dalam mencegah perkawinan anak: Sosialisasi Undang-Undang Perlindungan Anak No. 35 Tahun 2014 (Desa Mekar Sari Kabupaten Kubu Raya). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(10), 6341–6349. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i10.8820>
- Marzali, A. (2017). Menulis kajian literatur. *ETNOSIA: Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27–36. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Nur'aini, S. S., & Tejaningsih, E. (2025). Sinergi peran guru dan orang tua dalam pengasuhan dan perlindungan anak usia dini: Studi kasus TK Aisyiyah Wirogunan Kartasura. *Jurnal Warna*, 9(2), 113–119. <https://doi.org/10.52802/warna.v9i2.1860>
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. Sekretariat Negara Republik Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014>